

PROSIDING BIEMA

Bussiness Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 1, 2020 | Hlm. 1535 - 1550

ANALISIS PERILAKU KEUANGAN GENERASI MILENIAL DI ERA DIGITAL

Dea Sinta Novella Kartika¹, Jubaedah², Agus Kusmana³

^{1, 2, 3} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

¹Email: sintanovela@gmail.com

²Email: jubaedah.nawir@gmail.com

³Email: aguskusmana48@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh uang elektronik, literasi keuangan, dan locus pengendalian terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Program S-1 Manajemen Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling* atau secara acak dengan total sampel sebanyak 75 responden dari seluruh populasi yang ada menggunakan rumus *Roscoe*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dalam bentuk *g-form*. Pengujian analisis data dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji realibilitas, dan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan analisis PLS (*Partial Least Square*) dengan program *software smartPLS* versi 3.0 dan tingkat signifikansi 5% (0,05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) uang elektronik tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, (2) literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, (3) locus pengendalian berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Kata kunci: Uang Elektronik, Literasi Keuangan, Locus Pengendalian, Perilaku Keuangan.

Abstract

This research is a quantitative study that aims to determine the effect of electronic money, financial literacy, and locus of control against financial behavior on The Management Student Program S-1 Class of 2016, Faculty of Economics and Bussiness, National Development University Veteran Jakarta. The population in this study is the Management Student Program Faculty of Economics and Bussiness, National Development University Veteran Jakarta. Sampling was carried out in this study using a simple random sampling technique with total sample of 75 respondents from all populations using the Roscoe formula. Data collection is done by collecting questionnaires in the form of g-forms.

Testing data analysis in the study is the validity test, reliability test, and hypothesis test. This study uses PLS (Partial Least Square) analysis with PLS version 3.0 intelligent software and significance level of 5% (0,05). The results showed that (1) electronic money had no effect on financial behavior, (2) financial literacy had no effect on financial behavior, and (3) locus of control had a effect on financial behavior.

Keywords: *Electronic Money, Financial Literacy, Locus of Control, Financial Behavior.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi tumbuh semakin pesat, menyebabkan terjadinya peningkatan kebutuhan serta pertumbuhan ekonomi diseluruh dunia, termasuk Indonesia. Peningkatan ini berdampak terhadap pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan perilaku keuangan di masyarakat.

Adanya pergeseran perilaku masyarakat yang cenderung konsumtif terjadi karena adanya perkembangan teknologi dan informasi yang menyebabkan manusia bertindak impulsif dan tidak rasional dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya sehingga tidak adanya skala prioritas dalam mengatur perilaku keuangannya.

Maka dari itu, perilaku keuangan sangat penting dalam mengatur serta mengelola keuangan seseorang dengan baik agar terhindar dari masalah-masalah keuangan seperti kurangnya minat menabung, tidak adanya anggaran untuk kondisi mendesak, tidak adanya pendanaan untuk masa depan, dan lain-lain.

Tabel 1. Data Perilaku Konsumtif Mahasiswa S-1 Manajemen 2016

No.	Jurusan	Perilaku Konsumtif			Jumlah
		Konsumtif	Normal	Tidak konsumtif	
1.	Manajemen	19	7	4	30
Total					30

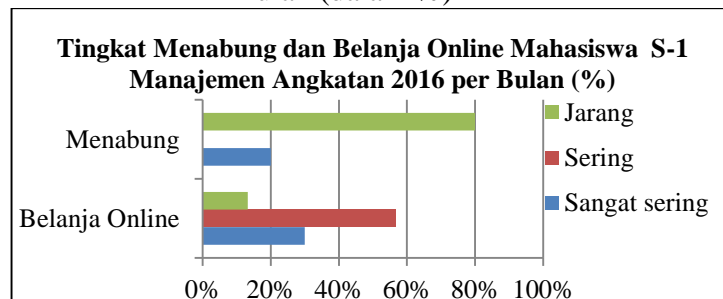
Sumber : Data diolah

Dari hasil pra survei menunjukkan 19 dari 30 mahasiswa Manajemen memiliki perilaku konsumtif, 7 mahasiswa cenderung normal, dan 4 mahasiswa lainnya tidak konsumtif. Artinya, kebanyakan dari mereka berperilaku konsumtif. Perilaku konsumtif tersebut dapat dijelaskan dengan hasil pernyataan mahasiswa dalam bentuk formulir kuesioner yang peneliti lakukan. Hasilnya adalah mahasiswa S-1 Manajemen melakukan perilaku konsumtif tersebut yang lebih didasari oleh keinginan daripada kebutuhannya.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perilaku keuangan pada mahasiswa Manajemen Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Mahasiswa Manajemen telah dibekali dengan ilmu-ilmu yang berhubungan pengetahuan dan pengelolaan keuangan.

Kemampuan dalam mengatur keuangan pribadi dengan tepat seharusnya sudah dimiliki oleh Mahasiswa Manajemen, namun hasil pra survei yang telah dilakukan peneliti di bulan Maret 2020 pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2016 Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta mengindikasikan jika cara mengelola uang mereka masih kurang bijak.

Gambar 1. Tingkat menabung dan belanja online Mahasiswa S-1 Manajemen per Bulan (dalam %)



Sumber : Data diolah

Dari Gambar 1 diatas, dapat dilihat bahwa hasil pra survei pada 30 mahasiswa S-1 Manajemen Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta mereka lebih banyak mengeluarkan uangnya untuk berbelanja online dibandingkan menabung atau investasi, persentase tingkat frekuensi menabung mereka sebesar 20% dibanding yang jarang

menabung sebesar 80%. Sedangkan persentase untuk berbelanja online adalah kategori sering sebesar 56,67%, sangat sering sebesar 30% dan jarang sebesar 13,33%.

Faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan milenial adalah uang elektronik. Berdasarkan hasil penelitian Ramadani (2016) meningkatnya transaksi uang elektronik akan menyebabkan menurunnya perilaku keuangan individu, maka hasil penelitian ini uang elektronik mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa jurusan ekonomi.

Kedua, perilaku keuangan milenial dipengaruhi oleh literasi keuangan. Perilaku keuangan yang konsumtif dan transaksi nontunai ini tidak dibarengi oleh pengetahuan mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Hal ini dipengaruhi oleh masih rendahnya tingkat literasi keuangan milenial atau mahasiswa dalam mengelola keuangan sehari – harinya.

Selanjutnya, faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan milenial adalah yaitu aspek psikologis, lokus pengendalian atau lokus kendali. Lokus pengendalian ialah keyakinan yang dimiliki individu dalam melakukan kendali diri terhadap kejadian dalam hidupnya (Rotter, 1966).

Berdasarkan hal yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu Apakah Uang Elektronik, Literasi Keuangan dan Lokus Pengendalian berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial? dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh uang elektronik, literasi keuangan, dan lokus pengendalian terhadap perilaku keuangan generasi milenial.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Reasoned Action (Teori Tindakan Beralasan)

Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*) pertama kali diusulkan oleh Ajzen dan Fishbein (1975) kemudian dikembangkan oleh Ajzen (1991) menjadi *theory of planned behavior* (TPB). Teori ini menjelaskan tentang perilaku dilakukan karena individu memiliki minat atau keinginan untuk melakukannya. Teori ini menghubungkan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*) dan perilaku (*behavior*).

Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku Perencanaan)

Theory of Planned Behavior merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (Wahyono, 2014). Teori ini mengatakan bahwa intensi dipengaruhi oleh 3 komponen yaitu: sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol persepsi perilaku (*perceived behavior control*) (Jogiyanto, 2007). Teori ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana implikasi individu dalam melakukan suatu perilaku berdasarkan pemikirannya sebelum mereka memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku –perilaku tertentu. Berdasarkan teori tersebut, penentu terpenting adalah intensi berperilaku.

Perilaku Keuangan (Financial Behavior)

Perilaku keuangan merupakan tindakan yang mencerminkan perilaku yang baik terhadap uang dan cara yang tepat dalam mengelolanya (Setiawati & Nurkhin, 2018). Munculnya *financial behavior* merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah & Irmani, 2013 hlm. 71). Perilaku keuangan individu dapat dilihat dari bagaimana individu tersebut mengatur keluar masuknya uang (Hilgert, Holgart, dan Baverly, 2003).

Ada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perilaku keuangan individu. Faktor internal yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan adalah psikologis yang

meliputi sifat dan karakter. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku keuangan individu yaitu pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), sikap keuangan (*financial attitude*), tingkat pendapatan, lokus pengendalian, dan lain-lain (Fatimah, 2018). Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara seseorang mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit, tabungan, dan investasi (Hilgert & Horgart, 2003).

Uang Elektronik dan Perilaku Keuangan

Uang elektronik menurut Peraturan Bank Indonesia No. 16/8/PBI/2014 adalah nilai uang yang disimpan secara elektronik pada suatu media *server* atau *chip* yang dapat dipindahkan untuk kepentingan transaksi pembayaran dan atau transfer dana. Semakin tinggi penggunaan uang elektronik, maka perilaku konsumsi mahasiswa meningkat (Noto et al, 2019). Sejalan dengan hasil penelitian oleh Ramadani (2016) penggunaan uang elektronik memudahkan kegiatan konsumsi mahasiswa sehingga tidak perlu membawa uang tunai, maka hasil penelitian ini menyatakan bahwa uang elektronik berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan

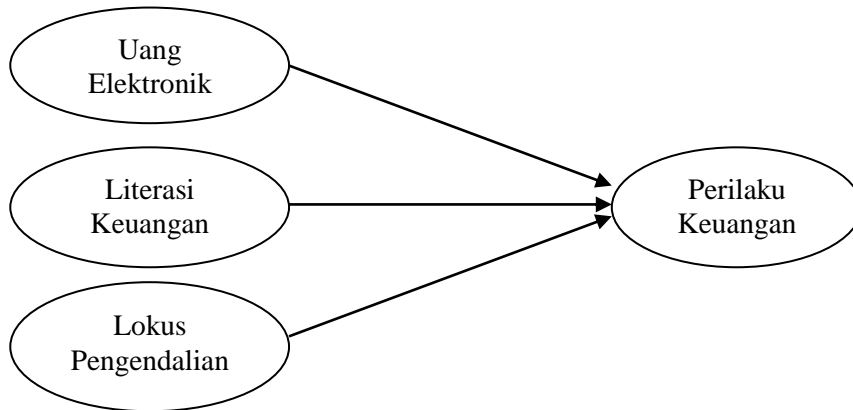
Literasi keuangan adalah konsepsi yang mencakup pemahaman mengenai keuangan, kecakapan keuangan, dan keahlian dalam mengelola keuangan sehari-hari (Xu & Zia 2012, hlm.11). Kusnandar & Rinandiyana (2018) menyatakan jika literasi keuangan individu meningkat maka akan meningkatkan perilaku keuangan menjadi baik, yang artinya mereka mampu mengatur uangnya secara bijak. Hal ini didukung hasil penelitian Hamdani (2018), Gargh & Singh (2018), Pradiningtyas & Lukiastuti (2019), Sholeh (2019) dan Fatimah (2019) mengatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Lokus Pengendalian dan Perilaku Keuangan

Lokus pengendalian adalah tingkat keyakinan yang dimiliki individu dimana mereka adalah penentu nasib mereka sendiri dan tindakan dimana individu menghubungkan peristiwa-peristiwa dalam kehidupannya baik tindakan oleh dirinya sendiri atau kekuatan diluar kendalinya (Robbins, 2008 hlm.138). Apabila seseorang cenderung memiliki lokus pengendalian internal maka perilaku keuangannya akan mengalami kenaikan, begitu sebaliknya apabila seseorang cenderung menuju lokus pengendalian eksternal akan menurunnya perilaku keuangan (Kusnandar & Rinandiyana, 2018). Hal ini didukung oleh penelitian Dikria (2016), Kusnandar & Rinandiyana (2018), Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019) menyatakan bahwa lokus pengendalian berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Model Penelitian Empirik

Variabel independen dari penelitian ini adalah Uang Elektronik, Literasi Keuangan, dan Lokus Pengendalian. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku Keuangan.



Hipotesis

- H1: Uang Elektronik berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Generasi Milenial di Era Digital.
- H2: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Generasi Milenial di Era Digital.
- H3: Lokus Pengendalian berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Generasi Milenial di Era Digital.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, yang dijadikan objek (populasi) adalah Mahasiswa Program Studi S-1 Manajemen Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Penelitian ini mengambil teknik *probability sampling*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Roscoe menjelaskan bahwa besarnya sampel ditentukan sebanyak 25 kali dari variabel independen (Ferdinan, 2014 hlm.173). Dengan ini, penelitian ini menggunakan sampel sebesar 75 orang yaitu Mahasiswa Program Studi S-1 Manajemen Angkatan 2016 Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pengukuran Variabel

Variabel Dependen (Y)

Perilaku keuangan adalah kemampuan dasar yang dimiliki oleh individu untuk mengatur dan mengelola keuangannya sehari –hari dengan baik untuk membuat keputusan keuangan agar tidak terjadi masalah keuangan di masa yang akan datang yang dapat diukur melalui beberapa indikator seperti, cara mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit, tabungan, dan investasi.

Variabel Independen(X)

a. Uang Elektronik (X1)

Uang Elektronik adalah produk keuangan yang memiliki sejumlah nilai dan dapat disimpan dalam suatu media elektronik dapat berbentuk kartu maupun aplikasi yang digunakan sebagai alat pembayaran non tunai atau bertransaksi yang dapat diukur dengan beberapa indikator seperti, kemudahan, keuntungan, dan kepercayaan.

b. Literasi Keuangan (X2)

Literasi Keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan seorang mahasiswa dalam mengelola keuangannya dengan tujuan memperoleh kehidupan yang lebih baik di

masa depan yang dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu: pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.

c. Lokus Pengendalian (X3)

Lokus Pengendalian adalah cara pandang mahasiswa individu untuk mengukur tingkat keyakinan yang dimiliki terhadap suatu peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya disebabkan oleh kendali dirinya baik dari dirinya sendiri maupun di luar kendali dirinya yang dapat diukur melalui beberapa aspek, yaitu: potensi perilaku, harapan, nilai unsur penguat, dan suasana psikologis.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara membagikan kuesioner kepada mahasiswa S-1 Manajemen Angkatan 2016 Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Kuesioner tersebut meliputi variabel-variabel, yaitu variabel Uang Elektronik, Literasi Keuangan, dan Lokus Pengendalian dengan menggunakan skala *likert*.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini, untuk mendapatkan informasi yaitu dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google forms* kepada responden yaitu Mahasiswa Program Studi S-1 Manajemen Angkatan 2016 Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data adalah data primer, yakni data dikumpulkan melalui cara menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google forms* kepada Mahasiswa S-1 Manajemen Angkatan 2016 Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Teknik Analisis Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini mengambil teknik analisis data yakni *Partial Least Square* (PLS).

Analisa Deskriptif

Penelitian ini mengambil teknik analisis yaitu analisa statistik deskriptif. Tujuan analisa deskriptif ini adalah untuk memperoleh deskripsi deskriptif responden tentang variabel-variabel dalam penelitian ini. Teknik skoring digunakan untuk memberikan deskripsi mengenai pemahaman responden.

Uji Validitas

Uji Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Indikator dianggap valid jika memiliki nilai korelasi diatas 0,70.

Uji Reliabilitas

Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* apabila memberikan nilai *Cronch Alpha* > 0,60.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji signifikan parsial (Uji t) dan Uji Koefisien Determinan (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah generasi milenial. Generasi milenial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Program Studi S1 Manajemen Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dengan mengambil sampel sebesar 75 orang yang terdiri dari mahasiswa tingkat semester 7 (tujuh) sebanyak 6 orang dan semester 8 (delapan) sebanyak 69 orang.

Analisa Deskriptif

a. Perilaku Keuangan (Y)

Rata-rata total indeks pada variabel perilaku keuangan sebesar 52 dengan nilai indeks tertinggi ada pada butir pertanyaan PK1 sebesar 61, sedangkan untuk nilai indeks terendah ada pada butir pertanyaan PK3 sebesar 45. Berdasarkan kategori indeks, rata-rata indeks tersebut termasuk dalam indeks kategori sedang.

b. Uang Elektronik (X1)

Rata-rata total indeks pada variabel uang elektronik sebesar 64. Dengan nilai indeks tertinggi terdapat pada butir pertanyaan UE3 sebesar 67, sedangkan nilai indeks terendah terdapat pada butir pertanyaan UE5 sebesar 59. Berdasarkan kategori indeks, rata-rata pada variabel tersebut termasuk dalam kategori tinggi.

c. Literasi Keuangan(X2)

Rata-rata total indeks jawaban pada variabel literasi keuangan diperoleh sebesar 64. dengan nilai indeks tertinggi terdapat pada butir pertanyaan LK2 yaitu memiliki nilai indeks sebesar 67, nilai indeks terendah terdapat pada butir pertanyaan LK4 sebesar 58 Berdasarkan kategori indeks, rata-rata pada variabel tersebut termasuk dalam kategori tinggi.

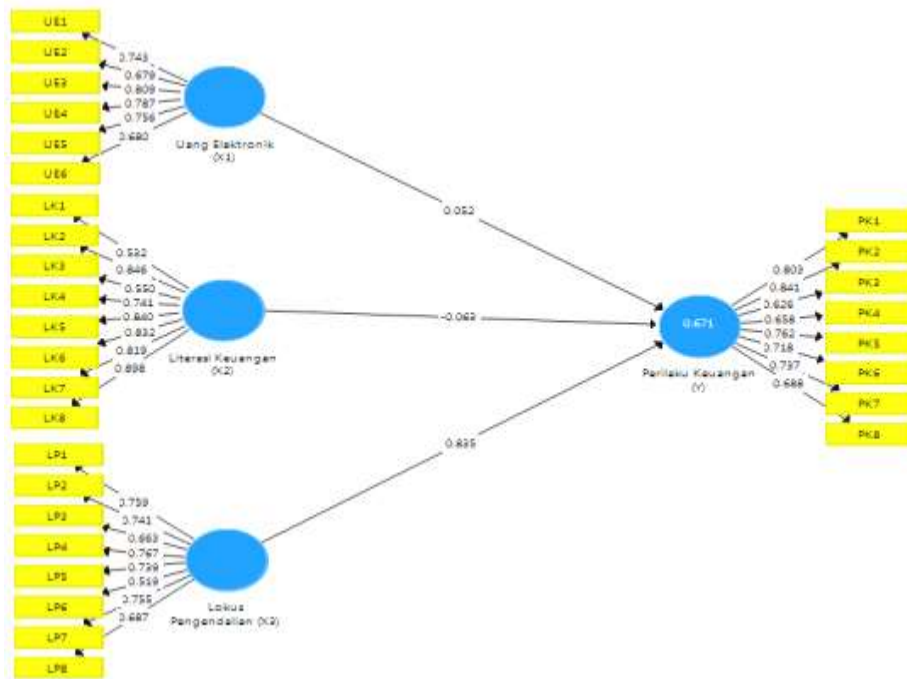
d. Lokus Pengendalian(X3)

Rata-rata total indeks pada variabel lokus pengendalian diperoleh sebesar 60 dengan nilai indeks tertinggi terdapat pada butir pertanyaan LP5 sebesar 67, Sedangkan nilai indeks terendah ada pada butir pertanyaan LP6 sebesar 55. Berdasarkan kategori indeks, rata-rata indeks tersebut termasuk dalam kategori sedang.

Uji Validitas

Hasil uji validitas diagram jalur melalui program *SmartPLS* 3.0 menunjukkan diagram jalur sebagai berikut:

Gambar 7. Nilai Loading Factor Outer Model



Sumber : Hasil Output SmartPLS 3.0

Suatu indikator dikatakan *reliable* apabila variabel tersebut memiliki nilai korelasi diatas 0,70. Namun dalam pengembangan riset, skala loading 0,5 sampai dengan 0,6 masih dapat diterima (Ghozali, 2014 hlm.39).

Uji Validitas Konvergen

Tabel 16. *Outer Loading Factor Model*

	Perilaku Keuangan (Y)	Uang Elektronik (X1)	Literasi Keuangan (X2)	Lokus Pengendalian (X3)
PK1	0.803			
PK2	0.841			
PK3	0.626			
PK4	0.658			
PK5	0.762			
PK6	0.718			
PK7	0.737			
PK8	0.688			
UE1		0.743		
UE2		0.679		
UE3		0.809		
UE4		0.787		
UE5		0.756		
UE6		0.680		
LK1			0.532	
LK2			0.846	
LK3			0.550	
LK4			0.741	
LK5			0.840	
LK6			0.832	
LK7			0.819	
LK8			0.898	
LP1				0.759

LP2	0.741
LP3	0.633
LP4	0.767
LP5	0.739
LP6	0.519
LP7	0.755
LP8	0.687

Sumber : Hasil *Output Loading Factor SmartPLS 3.0*

Berdasarkan hasil pengujian diatas, bahwa seluruh hasil nilai dari *outer loading factor* lebih dari 0,50 dengan nilai terendah ada pada instrumen dalam indikator LP6 yaitu sebesar 0,519 dan nilai tertinggi diperoleh pada instrumen dalam indikator LK8 yaitu sebesar 0,898. Dapat diartikan bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Uji Validitas Diskriminan

Tabel 17. *Fornell-Lacker Criterium*

	Literasi Keuangan(X2)	Lokus Pengendalian (X3)	Perilaku Keuangan (Y)	Uang Elektronik (X1)
Literasi Keuangan (X2)	0.769			
Lokus Pengendalian (X3)	0.874	0.708		
Perilaku Keuangan (Y)	0.708	0.818	0.732	
Uang Elektronik (X1)	0.775	0.724	0.608	0.744

Sumber : Hasil *Output SmartPLS 3.0*

Pada tabel 17. menunjukkan bahwa *discriminant validity* pada tabel *fornell-lacker criterium* variabel Uang Elektronik (X1) memperoleh nilai 0,744; variabel Literasi Keuangan (X2) memperoleh nilai 0,769; variabel Lokus Pengendalian (X3) memperoleh nilai 0,708; variabel Perilaku Keuangan (Y) 0,732. Jika *fornell-lacker criterium* memiliki nilai diatas 0,60 sudah dapat dikatakan valid.

Tabel 18. *Avarage Variance Extracted (AVE)*

	<i>Avarage Variance Extracted (AVE)</i>
Literasi Keuangan (X2)	0.591
Lokus Pengendalian (X3)	0.501
Perilaku Keuangan (Y)	0.536
Uang Elektronik (X1)	0.554

Sumber : Hasil *Output SmartPLS 3.0*

Pada tabel 18. diatas menunjukkan nilai AVE untuk variabel yang diteliti yaitu uang elektronik, literasi keuangan, lokus pengendalian, dan perilaku keuangan diatas 0,50. Hasil nilai terendah AVE adalah sebesar 0,501 terdapat pada variabel lokus pengendalian dan hasil nilai tertinggi AVE adalah sebesar 0,591 untuk variabel literasi keuangan. Apabila nilai AVE diatas 0,50 sudah dapat dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 19. *Composite Reliability*

	<i>Composite Reliability</i>
Literasi Keuangan (X2)	0.918
Lokus Pengendalian (X3)	0.888
Perilaku Keuangan (Y)	0.902

Uang Elektronik (X1)	0.881
----------------------	-------

Sumber: Hasil Ouput SmartPLS 3.0

Pada tabel 19. di atas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* pada setiap konstruk adalah diatas 0,70. Nilai konstruk *composite reliability* tertinggi ialah variabel literasi keuangan yaitu sebesar 0,918, sedangkan untuk nilai konstruk *composite reliability* terendah adalah variabel uang elektronik dengan nilai sebesar 0,881 kemudian secara urut variabel perilaku keuangan dan locus pengendalian yaitu sebesar 0,902 dan 0,888.

Tabel 20. *Cronbach's Alpha*

	<i>Cronbach's Alpha</i>
Literasi Keuangan (X2)	0.895
Lokus Pengendalian (X3)	0.856
Perilaku Keuangan (Y)	0.876
Uang Elektronik (X1)	0.848

Sumber: Hasil Output SmartPLS 3.0

Pada tabel 20. diatas menunjukkan hasil output nilai *cronbach's alpha* pada masing-masing variabel adalah di atas 0,70. Nilai *cronbach's alpha* tertinggi diperoleh sebesar 0,895 pada variabel literasi keuangan, sedangkan untuk variabel uang elektronik mendapatkan hasil nilai terendah *cronbach's alpha* yaitu sebesar 0,848. Variabel lainnya yaitu locus pengendalian dan perilaku keuangan pun tergolong *reliable* karena memiliki nilai diatas 0,70 yaitu sebesar 0,856 dan 0,876. Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel pada tiap konstruknya sangat *reliable*.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh uang elektronik, literasi keuangan, dan locus pengendalian terhadap perilaku keuangan yaitu dengan melihat nilai signifikansi t-statistik dan nilai koefisien parameter yang dilihat dari hasil *algorithm bootstrapping* pada smart PLS 3.0.

Uji Koefisien Determinan (R²)

Tabel 21. R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted
Perilaku Keuangan (Y)	0.671	0.657

Sumber : Hasil output smart PLS 3.0

Berdasarkan hasil tabel 21. diatas menunjukkan bahwa nilai R-Square (R²) adalah sebesar 0,671 untuk perilaku keuangan, dengan demikian diartikan bahwa kontribusi antara uang elektronik, literasi keuangan, dan locus pengendalian terhadap perilaku keuangan sebesar 67,1% dan sisanya yaitu sebesar 32,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian ini seperti sikap keuangan, tingkat pendapatan, gaya hidup, dan lain-lain.

Uji t-statistik

Tabel 22. Hasil Uji-t Statistik

	T Statistics (O STDEV)	P Values
Literasi Keuangan (X2) → Perilaku Keuangan (Y)	0.431	0.667
Lokus Pengendalian (X3) → Perilaku Keuangan (Y)	6.843	0.000
Uang Elektronik (X1) → Perilaku Keuangan (Y)	0.496	0.620

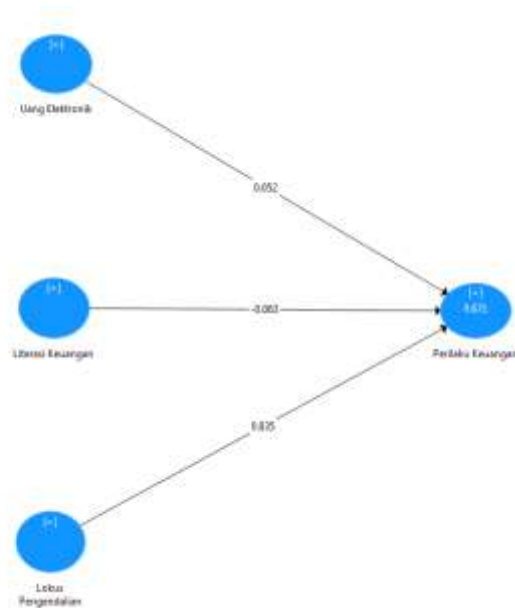
Sumber: Hasil Output SmartPLS 3.0

Berdasarkan tabel 22 diatas dapat dilihat hasil pengujian uji t-statistik sebagai berikut:

- Hasil pengujian variabel uang elektronik terhadap perilaku keuangan diperoleh nilai $t_{hitung} 0,496 < t_{tabel} 1,994$ yang artinya ini menunjukkan bahwa uang elektronik tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan dengan memiliki nilai signifikan sebesar $0,620 > 0,05$ atau dalam kata lain H1 ditolak.
- Hasil pengujian variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan diperoleh nilai $t_{hitung} 0,431 < t_{tabel} 1,994$ yang artinya ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan dengan memiliki nilai signifikan sebesar $0,667 > 0,05$. atau dalam kata lain H2 ditolak.
- Hasil pengujian variabel locus pengendalian terhadap perilaku keuangan diperoleh nilai $t_{hitung} 6,843 > t_{tabel} 1,994$ yang artinya ini menunjukkan bahwa locus pengendalian berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan dengan memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau dalam kata lain H3 diterima.

Berikut merupakan *resume* hasil perhitungan dan pengujian untuk koefisien jalur yaitu sebagai berikut:

Gambar 8. Inner Model



Sumber: Hasil Output Smart PLS 3.0

Pembahasan

Pengaruh Uang Elektronik Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Pada penelitian ini, variabel uang elektronik memberikan pengaruh yang kecil terhadap perilaku keuangan yaitu sebesar 5,2%. Hasil tersebut menunjukkan uang elektronik memberikan pengaruh yang positif namun lemah. Artinya, semakin tinggi penggunaan uang elektronik oleh Mahasiswa Manajemen maka akan semakin buruk perilaku keuangannya.

Dari hasil pengujian nilai uji t-statistik menunjukkan bahwa uang elektronik tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2016 Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator pada variabel uang elektronik

belum memberikan kontribusi yang besar dalam perannya untuk mempengaruhi perilaku keuangan.

Dalam penelitian ini, uang elektronik digunakan sebagai alat pembayaran yang dilakukan pada saat membeli barang di *e-commerce*, membayar pulsa, membayar ongkos transportasi, namun lebih banyak digunakan saat membeli makanan melalui aplikasi seperti *go-food* maupun *grabfood*. Jika dikaitkan dengan perilaku keuangan, penggunaan uang elektronik dalam penelitian ini dikategorikan cukup baik, artinya penggunaan uang elektronik sebagai alat pembayaran dilakukan sesuai porsinya, tidak berlebihan. Penggunaan uang elektronik untuk transaksi pembayaran ini dilakukan karena mereka mendapat banyak keuntungan yang diterima misalnya lebih cepat, praktis, nyaman, mendapat diskon dan promo menarik. Sejalan dengan Ramadani (2016) dalam hasil penelitiannya yang menyimpulkan bahwa uang elektronik berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil ini tidak mendukung hipotesis awal yang ada dalam penelitian ini atau dalam kata lain H1 ditolak.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini bahwa besar pengaruh variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan adalah -6,3 %. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang negatif. Artinya, literasi keuangan memiliki hubungan yang tidak searah yaitu jika tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa Manajemen meningkat maka akan menurunnya perilaku keuangan. Hal ini karena literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan dasar keuangan yang dimiliki individu dalam mengatasi masalah keuangan sehari-hari dan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam keuangan. Apabila mahasiswa dapat mengatur keuangannya dengan cermat sudah pasti mahasiswa tersebut memiliki pengetahuan akan finansial yang memadai.

Pada hasil pengolahan data uji t-statistik diperoleh hasil bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2016 Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dikria (2016) Yushita (2017), Pulungan & Febrianty (2018), Fattah et al (2018) dan Qurratayun & Astrie (2019) dalam hasil penelitiannya mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Serta penelitian oleh Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansiah, I (2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Maka hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang telah dibuat dalam penelitian ini.

Pengaruh Locus Pengendalian terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel locus pengendalian terhadap perilaku keuangan adalah sebesar 83,5%. Hasil tersebut menunjukkan locus pengendalian memiliki pengaruh yang positif. Artinya, apabila mahasiswa Manajemen memiliki locus pengendalian yang tinggi, maka akan semakin baik perilaku keuangannya.

Selanjutnya, hasil pengujian pada uji t-statistik menunjukkan bahwa locus pengendalian berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2016 Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Dalam penelitian ini, dari jawaban responden mahasiswa manajemen memiliki locus pengendalian yang baik artinya mereka dapat mengatur dan mengelola keuangannya dan

mempunyai kendali diri yang baik serta dapat mengatasi masalah keuangan dengan baik karena mempunyai kendali diri untuk pengeluaran dalam berbelanja sehingga menunjukkan perilaku keuangan yang baik pula. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Dikria (2016), Arifin (2017), Dwiastanti (2017), Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019) yang dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa locus pengendalian berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Maka hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis awal penelitian ini yaitu locus pengendalian berpengaruh terhadap perilaku keuangan atau dalam kata lain H3 diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah, sedangkan variabel uang elektronik dan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Namun, variabel uang elektronik memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan. Artinya, meningkatnya penggunaan transaksi uang elektronik oleh mahasiswa, maka semakin buruk perilaku keuangannya. Sedangkan, variabel locus pengendalian berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hasil ini mendukung dan sesuai dengan hipotesis yang dibuat oleh peneliti.

Saran

Kepada Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Angkatan 2016 Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, disarankan agar dapat meningkatkan pengetahuan keuangan dan mengelola keuangannya dengan baik agar terhindar dari masalah-masalah keuangan sehingga perilaku keuangannya menjadi lebih baik. Dan untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya selain yang ada dalam penelitian ini agar semakin bervariasi dan dapat dilihat dari berbagai aspek.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/8/PBI/2014 tentang Uang Elektronik. (2014). Jakarta: Peraturan Bank Indonesia.
- Aliah, S. dan Astrie Krisnawati (2019). Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa di Universitas Telkom: *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, Vol. 3, No.1, hlm. 109-120.
- Dikria, O. dan Sri Umi Mintarti W. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013: *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 9(2), hlm. 143-155.
- Dwiastanti, A. (2017). Analysis of Financial Knowledge and Financial Attitude on Locus of Control and Financial Management Behavior. *Management and Bussiness Review*, 1(1), 1-8.
- Fattah, F.A., M. Indriyayu., & Sunarto. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar: *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(1), hlm.12.
- Fatimah & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik: *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Vol. 6, No.1, hlm. 48-57.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*, Semarang: BP Universitas Diponegoro.

- Garg, N., & Singh, S. (2018). Financial Among Youth: *International Journal of Social Economics*. Vol. 45 (1), page 173-186.
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*, Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hamdani, M. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka: *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, Vol. 1, No.1, hlm. 139-145.
- Hidayat, T. (2015). *Literasi Keuangan*. Semarang: STIE Bank BPD Jateng
- Hilgert, Marianne A., Jeanne M. Hogarth, and Sondra Beverly. (2003). Household Financial Management : The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 89, page 309-322.
- Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Erlangga.
- Kholilah, N.A dan Irmani, Rr. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Bussiness and Banking*, Volume 3, No. 1, May 2013, pages 69-80.
- Kusnandar, D., dan L. Rinandiyana (2018). Apakah Menjadi Kekinian Merubah Perilaku Keuangan Generasi Millennial di Universitas Siliwangi: *Jurnal ekonomi Manajemen*. 4(1), hlm. 55-60.
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia* Vol. 13, No. 1, hlm. 20-27.
- Noto, A. P., Avilian, A., & S. D. T. Serenata. (2019). Pengaruh Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret. *Research Gate*. (DOI. 10.31219).
- Parastiti, Didin, E., Imam Mukhlis., dan Agung Haryono. (2015). Penggunaan Uang Elektronik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang (Studi Kasus Uang Elektronik Brizzi). *JESP-Vol.7*, hlm. 75-82.
- Pradiningtyas, T., dan F. Lukiastuti (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi: *Jurnal Minds : Manajemen Ide dan Inspirasi*, Vol.6, No. 1, hlm. 96-112.
- Pulungan, D., dan H. Febrianty (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa: *Jurnal Riset Sains Manajemen*, Vol. 2, No. 3, hlm. 103-110.
- Ramadani, L. (2016). Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan Uang Elektronik (E-Money) Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa. *JESP*, Vol. 8, No.1, hlm. 1-8.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi* Edisi ke- 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang: *Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 4. No.2, hlm. 57-67.
- Setiawati, S., & Nurkhin, A. (2018). Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 727-736.
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2018). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behaviour and Satisfaction. *Bisnis & Birokrasi Journal*, 23(3).
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi: *Jurnal Nominal*, Vol.VI., No. 1, hlm. 11-26.
- Qurotaa'yun, Z., dan Astrie Krisnawati. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Bandung : *Journal Accounting And Finance*, Vol.3 ,No.1, hlm. 46-53.

